BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan pembahasan skripsi ini, didapat beberapa kesimpulan yang menjadi entry point mengenai pandangan Fritjof Capra tentang persamaan fisika modern dengan metafisika yang ada di dunia Timur yaitu:

1. Kesatuan segala sesuatu

   Dalam pembahasan ini Capra tidak menemukan konsep sendiri yang bisa disamakan dengan metafisika di negeri Timur. Oleh karena itu Capra kemudian mencoba mengembangkan gagasan tentang partisipan untuk disejajarkan dengan pandangan metafisika dunia Timur, dimana Capra menemukan gagasan tentang persamaan antara objek yang diamati dan subjek yang diamati, bahwa keduanya merupakan sesuatu yang sama (misalnya sama-sama susunan partikel). Gagasan partisipan tersebut bagi Capra sama persis dengan manusia saat melalukan meditasi, seperti contoh bahwa manusia sendiri terdiri dari alam, dan alam hasil dari proses manifestasi yang Satu.

2. Melampaui dunia pertentangan

   Pola probabilitas dalam fisika modern menunjukkan adanya pertentangan atau ketidaktetapan. Capra menyandingkan ketidaktetapan tersebut pada *yin* dan *yang* yang ada pada metafisika Timur. Bagi Capra, *yin* dan *yang* juga menunjukkan adanya pertentangan sebagaimana probabilitas dalam fisika modern.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ruang dan waktu

Gagagan ruang dan waktu yang dimiliki oleh fisika modern dan metafisika Timur memiliki kesamaan, yaitu sama-sama tidak mutlak. Dalam arti waktu bersifat dinamis. Oleh karena itu, para spiritualis di negeri Timur berhasil melampaui waktu (di dunia) pada saat bermeditasi. Eisntein juga mengemukakan bahwa ruang dan waktu bersifat melengkung. Maka, dengan kata lain Einstein mengakui keberadaan dimensi empat yang ada diluar waktu. Dimensi empat tersebut merupakan tempat dimana mistikus Timur berhasil melampau waktu ketika proses meditasi.

4. Alam semesta dinamis

Antara fisika modern dan metafisika negeri Timur sama-sama mengakui gerakan alam semesta yang secara terus menerus akan mengalami pengembangan, lalu kemudian akan teradi kemusnahan di kemudian hari esok.

5. Kekosongan dan bentuk

Persamaan konsep tentang kekosongan dan bentuk antara fisika modern dengan metafisika negeri Timur terlihat jelas pada teori-teori dalam fisika yang menjelaskan tentang medan magnet. Medan magnet merupakan pusat dimana dia (medan) memiliki kemampuan untuk menarik benda yang ada di sekitarnya. Medan magnet berbentuk melingkar, dan sifatnya kasat mata. Sedangkan dalam tradisi Timur terkenal dengan metode pengobatan tusuk jarum. Pengobatan tusuk jarum tersebut bertujuan untuk merangsang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aliran Ch'i. Antara medan dan Ch'i merupakan dasar bagi Capra untuk memperoleh kesamaan konsep.

6. Tarian kosmik

Pada pembahasan mengenai tarian kosmik, Capra mengambil suatu kesinambungan misalnya antara ombak yang bergulung indah dengan tarian Syiwa yang ada dalam Hinduisme. Semua bentuk gerakan-gerakan, baik dalam fisika modern maupun dalam metafisika modern, secara tidak langsung telah menggambarkan tarian kosmik.

Dari pembahasan yang telah penulis uraikan di bab depan, kita bisa melihat bahwa Fritjof Capra tidak pernah merumuskan teori atau konsep fisika ataupun metafisika sendiri, melainkan dia hanya berupaya menggabungkan kedua pandangan untuk menemukan hasil kebenaran yang selaras. Secara tidak langsung sisi spiritual Fritjof Capralah yang mendominasi pemikirannya.

B. Saran

Saran dan masukan dalam penelitian ini ditujukan kepada:

1. Jurusan Aqidah Filsafat, untuk memasukkan filsafat sains dalam mata kuliah secara independen. Supaya pengetahuan mahasiswa mengenai sains, baik klasik maupun modern tidak hanya terbatas pada pengertian secara umum. Karena menurut penulis, pengetahuan tentang sains dan teori-teori di dalamnya merupakan pemicu penemuan-penemuan baru.
2. Teman-teman penulis, yang secara tidak langsung mempunyai kesamaan ketidakberuntungan dari sisi pemikiran, yakni cenderung ketinggalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi. Penulis menyarankan supaya teman-teman penulis sekalian berupaya terus untuk menggali informasi mengenai penemuan-penemuan baru, baik dalam bidang filsafat, agama, ataupun ilmu pengetahuan dan tekhnologi. Karena tiga bidang selalu mengalami pembaharuan dari sisi teori dan praktik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id